

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Riset ini dilakukan guna menganalisis secara empiris *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 hingga 2019. Data yang dipakai pada riset ini berjumlah 78 data observasi.

Dilihat dari hasil riset yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, yakni:

1. Dilihat dari hasil uji parsial, *human capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menerangkan bahwa *human capital* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $1,60 > 1,29326$ dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis pertama pada riset ini terbukti dan diterima.
2. Dilihat dari hasil uji parsial, *structural capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menerangkan bahwa *structural capital* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,88 > 2,37852$ dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis kedua pada riset ini terbukti dan diterima.
3. Dilihat dari hasil uji parsial, *capital employed* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menerangkan bahwa *capital employed* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,31 < 1,29326$ dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis ketiga pada riset ini tidak terbukti dan tidak diterima.
4. Dilihat dari hasil uji parsial, kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari hasil uji t yang menerangkan bahwa *human capital* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar

0,71 < 1,29326 dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis keempat pada riset ini tidak terbukti dan tidak diterima.

5. Dilihat dari hasil uji parsial, kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh *structural capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari hasil uji t yang menerangkan bahwa *structural capital* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,33 < 1,29326$ dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis kelima pada riset ini tidak terbukti dan tidak diterima.
6. Dilihat dari hasil uji parsial, kepemilikan institusional tidak memperkuat pengaruh *capital employed* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dapat dilihat dari hasil uji t yang menerangkan bahwa *capital employed* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,03 < 1,29326$ dan bertanda positif. Dengan ini, hipotesis keenam pada riset ini tidak terbukti dan tidak diterima.

V.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian, dengan ini peneliti menyampaikan saran kepada berbagai pihak untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Saran Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sektor perusahaan selain sektor industri barang dan konsumsi atau seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan lebih diperpanjang. Untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Return on Equity (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Market Book Value* (MBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan Tobin's Q. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan proksi lain pada mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) seperti komite audit, dewan komisaris, dan komisaris independen dikarenakan menggunakan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Saran Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini disarankan kepada para pihak internal perusahaan dengan memperhatikan keuangan perusahaan agar dapat kinerja keuangan perusahaan ditingkatkan kembali dengan melihat sumber daya yang berasal dari *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

b. Bagi Investor

Penelitian ini disarankan kepada para pihak investor untuk memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan untuk dapat mengambil keputusan berinvestasi.